

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik. Penelitian observasional analitik adalah penelitian servei diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan (pada waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti mengambil data primer yaitu tentang dukungan suami dan data tentang pemberian ASI eksklusif di BPM Citra Insani Semarang tahun 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di BPM Citra Insani Semarang

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 Oktober 2020-24 Januari 2021

## C. Subyek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dimana objek/subjek ini mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 7-24 bulan yang melakukan posyandu balita di BPM Citra Insani Semarang dengan jumlah 90 orang pada bulan Oktober-Desember 2020.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2012). Kesimpulan yang dipelajari dari suatu sampel yang diambil dapat diberlakukan untuk populasi sehingga sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini diambil setelah memenuhi beberapa kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*, kemudian akan didapatkan responden penelitian. Kriteria *inklusi* adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia untuk menjadi responden
- b. Ibu yang tinggal bersama dengan suami dalam satu rumah

Sedangkan kriteria *eksklusi* adalah sebagai berikut:

- a. Anak yang datang ke posyandu bukan dengan ibu kandung

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dan dapat digunakan sebagai sampel serta jika orang yang ditemui secara kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel dilakukan pada saat posyandu balita, dimana peneliti mengikuti lima kali posyandu balita di BPM Citra Insani Semarang. Pada setiap posyandu peneliti mendapatkan sampel masing-masing dengan rincian pada posyandu pertama peneliti mendapatkan 10 responden, posyandu kedua mendapatkan 13 responden, posyandu ketiga mendapatkan 11 responden, posyandu keempat mendapatkan 17 responden, dan posyandu kelima mendapatkan 9 responden. Sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
1	Variabel Dependen: Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI saja pada bayi tanpa makanan atau minuman tambahan apapun sampai bayi berusia 6 bulan.	Kuesioner	1. ASI eksklusif 2. Tidak ASI eksklusif	Nominal
2.	Variabel Independen: Dukungan suami	Dukungan yang diberikan suami kepada istri saat memberikan ASI eksklusif.	Kuesioner	1. Baik (>75%) 2. Cukup (60-75%) 3. Kurang (<60%) (Arikunto, 2013)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan misalnya dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2013). Pada penelitian ini data yang diperoleh dari responden didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu tentang pemberian ASI eksklusif dan dukungan suami.

## 2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang mempunyai anak usia 7-24 bulan melalui google form.

## 3. Instrumen penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis data primer dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner, Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari penelitian (Rosinta, 2018).

### a. Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner pemberian ASI Eksklusif berisi pertanyaan yang terkait dengan pemberian ASI selama bayi usia 0-6 bulan. Pada kuesioner ini, responden menjawab sesuai dengan pemberian makanan atau minuman yang diberikan kepada bayinya, dan responden diberikan kesempatan untuk memilih lebih dari satu jawaban.

### b. Kuesioner Dukungan Suami

Kuesioner dukungan suami yang digunakan untuk mengukur dukungan suami kepada ibu dalam pemberian ASI eksklusif akan dinilai dengan menggunakan skala Likert. Pada kuesioner dukungan suami ini ada empat dukungan yaitu dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan emosional dan

dukungan instrumental. Responden diminta untuk menjawab pernyataan dengan menyatakan persetujuannya terhadap isi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dengan empat kategori jawaban yaitu jika pernyataan *favourable*/mendukung pemberian ASI eksklusif, maka pendapat selalu (SL) mendapat skor 4, sering (SR) mendapat skor 3, pernah (P) mendapat skor 2, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 1. Pernyataan *unfavourable*/tidak mendukung pemberian ASI eksklusif, maka pendapat selalu (SL) mendapat skor 1, sering (SR) mendapat skor 2, pernah (P) mendapat skor 3, dan pendapat tidak pernah (TP) mendapat skor 4. Interpretasi terhadap skor dalam skala Likert menggunakan skor-T. Pemberian bobot skor untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tentang Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan Informasional	1,2,5,6,7	3,4	7
2.	Dukungan Emosional	8,9,10,11,14,15	12,13	8
3.	Dukungan Instrumental	16,17,19,20,21,23	18,22	8
4.	Dukungan Penghargaan	24,26,28,29,30,31	25,27	8
Total				31

#### 4. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu uji yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang mau diukur (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan peneliti melakukan adopsi kuesioner dari penelitian (Rosinta, 2018).

Pada penelitian Rosinta (2018), uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* yaitu dengan bantuan *software* computer SPSS. Dari hasil perhitungan didapatkan koefisien korelasi yang memperlihatkan tinggi dan rendahnya alat ukur. Kemudian harga dari koefisien korelasi yang didapatkan selanjutnya dibandingkan dengan harga korelasi *product-moment* yaitu pada r tabel pada taraf signifikansi sebesar 5%,  $n=30$  yaitu 0,361. Bila nilai r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir dari pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Akan tetapi bila n hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid dan kemudian harus dibuang.

Rosinta (2018) melakukan uji validitas pada tanggal 18-25 Oktober 2017 di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta, yaitu dengan kriteria yang sama dengan jumlah sampel 30 orang. Hasil uji validitas variabel dukungan suami dapat diketahui bahwa dari 40 item pernyataan pada kuesioner yang telah diujikan kepada 30 responden diperoleh 31 item pernyataan valid dikarenakan r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel (0,361). Rincian hasil uji validitas terlampir.

## 5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Suatu

instrumen penelitian yang reliabel atau dapat dipercaya akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya.

Peneliti Rosinta (2018) melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *software* komputer (SPSS). Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila nilai *alpha* melebihi 0,7. Dari hasil uji reliabilitas variabel dukungan suami didapatkan nilai *alpha* 0,749, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian reliabel.

#### 6. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari BPM Citra Insani dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti harus berpegang teguh terhadap etika penelitian dalam melakukan penelitiannya. Menurut Bondan Palestin (dalam Notoatmodjo, 2012) secara garis besar ada empat prinsip yang harus dipegang dalam melaksanakan sebuah penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Hak-hak subjek penelitian harus dipertimbangkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi, misalnya saja dengan memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Sudah seharusnya peneliti menyediakan



formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang mencakup:

- 1) Penjelasan tentang manfaat penelitian
- 2) Penjelasan mengenai kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang akan ditimbulkan
- 3) Penjelasan tentang manfaat yang didapatkan
- 4) Persetujuan peneliti dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan subjek terkait prosedur penelitian
- 5) Persetujuan bahwa subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- 6) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Subjek penelitian mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Dengan kata lain setiap orang mempunyai hak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Sehingga peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan artinya peneliti harus menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, gender, etnis dan sebagainya. Sedangkan prinsip keterbukaan artinya peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam suatu penelitian hendaknya memperoleh manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan harus dapat meminimalkan dampak yang dapat merugikan subjek. Penelitian kesehatan hendaknya:

- 1) Dapat memenuhi standar keilmuan dan dilakukan berdasarkan kemauan sendiri, moral, kejujuran, tanpa ada paksaan dan bertanggung jawab.
- 2) Berupaya untuk menciptakan pengetahuan, ketenteraman, martabat, dan peradaban manusia, serta dapat terhindar dari segala sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian ataupun membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

## 7. Langkah-langkah pengambilan data

- a. Tahap persiapan

Pada penelitian ini tahap persiapan dimulai dengan melakukan pemilihan artikel, studi pendahuluan dan melakukan

bimbingan dengan dosen pembimbing. Kemudian mengurus perizinan penelitian ke BPM Citra Insani Semarang.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan adopsi kuesioner dari penelitian yang sudah ada. Kegiatan adopsi kuesioner ini dilakukan dengan meminta izin kepada peneliti sebelumnya yaitu dengan mengirimkan email kepada peneliti tersebut. Kemudian setelah mendapatkan izin, barulah kuesioner dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 2) Meminta izin kepada petugas kesehatan dan kader di BPM Citra Insani untuk kemudian melakukan pengambilan data pada saat posyandu balita. Kegiatan ini dilakukan dengan menyerahkan surat penelitian dan surat keterangan mahasiswa kepada petugas kesehatan dan kader di BPM Citra Insani yang kemudian disetujui untuk melakukan pengambilan data disana.
- 3) Menyamakan jadwal posyandu balita di BPM Citra Insani. Posyandu balita di BPM Citra Insani dilakukan tiga kali setiap bulannya sehingga peneliti melakukan pengambilan data pada setiap posyandu balita tersebut.

- 4) Melakukan penelitian, yaitu menyebarkan kuesioner secara online (google form). Kegiatan penyebaran kuesioner dilakukan secara online, dimana seluruh responden dimasukkan kedalam satu grup Whatsapp, kemudian peneliti memberikan link kuesioner pada grup tersebut. Setelah itu seluruh responden melakukan pengisian kuesioner yang telah disediakan.
- 5) Melakukan analisis data terhadap hasil yang diperoleh. Setelah semua data didapatkan peneliti kemudian melakukan analisis data yang dimulai dengan menganalisis gambaran karakteristik responden, menganalisis gambaran pemberian ASI eksklusif, menganalisis gambaran dukungan suami, dan menganalisis hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

c. Tahap akhir

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti membuat laporan secara tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

## **F. Pengolahan Data**

Setelah data sudah terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Koreksi data (*editing*)

Koreksi data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah selesai menghimpun data dari lapangan (Bungin, 2017). Kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan isi kuesioner pada hasil kuesioner yang telah diperoleh.

2. Skoring

Skoring adalah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan skor dari jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok dengan anggapan ataupun opini dari responden.

Perhitungan scoring kuesioner dukungan suami dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut:

a. Pernyataan *favourable*/mendukung pemberian ASI eksklusif

Selalu (SL) mendapat skor 4

Sering (SR) mendapat skor 3

Pernah (P) mendapat skor 2

Tidak pernah (TP) mendapat skor 1

b. Pernyataan *Unfavourable*/tidak mendukung pemberian ASI eksklusif

Selalu (SL) mendapat skor 1

Sering (SR) mendapat skor 2

Pernah (P) mendapat skor 3

Tidak Pernah (TP) mendapat skor 4

### 3. Memberi kode (*coding*)

Menurut (Bungin, 2017) *coding* adalah kegiatan pemberian kode pada variabel, sehingga data yang didapat memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Variabel pada penelitian ini diberi kode terutama data klasifikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberian ASI eksklusif
  - 1) ASI eksklusif diberi kode 1
  - 2) Tidak ASI eksklusif diberi kode 2
- b. Dukungan suami
  - 1) Baik diberi kode 3
  - 2) Cukup diberi kode 2
  - 3) Kurang diberi kode 1

### 4. Tabulasi data

Tabulasi data disebut juga tahap penyesuaian data yaitu pengorganisasian data sedemikian rupa yang tujuannya agar lebih mudah untuk dijumlah, disusun maupun ditata untuk disajikan serta dianalisis univariate dan bivariate.

### 5. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan dan maksud yang ada dalam penelitian.

## 6. *Cleaning*

*Cleaning* adalah tahap dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah dientry ke dalam computer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, untuk kemudian peneliti melakukan koreksi.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariate

Analisis Univariate adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase subjek untuk kategori tertentu

f = jumlah kejadian pada responden

n = jumlah keseluruhan responden

### 2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (berkorelasi). Pada penelitian ini analisis bivariate menggunakan *Chi-Square* yakni teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang memiliki skala nominal dan ordinal.

Adapun rumus perhitungan *Chi-Square*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai *Chi-Square*

$f_0$  = Nilai frekuensi yang diobservasi

$f_n$  = Nilai frekuensi yang diharapkan

Dari hasil uji statistik yang dilakukan maka akan dapat disimpulkan adanya hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu bermakna atau tidak. Hasil dapat dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau  $p\text{-value} < 0,05$ .